ARTIKEL

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING TEMAN KELAS PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI
Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH :

INDRA KURNIAWAN

NPM: 11.1.01.01.0151

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

INDRA KURNIAWAN

NPM : 11.1.01.01.0151

Judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING TEMAN KELAS PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling (BK)
FKIP UNP Kediri

TANGGAL : 27 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd.,M.M.	Drs.Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0709116101	NIDN.0716046202

ii

Skripsi oleh :

INDRA KURNIAWAN

NPM : 11.1.01.01.0151

Judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING TEMAN KELAS PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di hadapan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 29 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil W.P. M.Pd
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING TEMAN KELAS PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Indra Kurniawan
11.1.01.01.0151
FKIP – Bimbingan dan Konseling
singorolikor@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd, MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Indra Kurniawan: Efektivitas Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Teman Kelas Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Papar Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa perilaku *bullying* sering terjadi dilingkungan sekolah dan memberikan dampak yang negatif bagi peserta didik karena perilaku *bullying* ini merupakan tindak kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik kepada peserta didik lain. Dampak bagi peserta didik yang menjadi korban *bullying* akan mengalami kesulitan berkosentrasi dalam bergaul, mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan kesehatan mental maupun fisik jangka pendek dan jangka panjang mereka akan terpengaruh.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan layanan konseling kelompok di UPTD SMP Negeri 2 Papar? (2) Bagaimana keefektifan penggunaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku *bullying* teman kelas peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Papar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan *Single Subject Design* (SSD) dengan subyek penelitian tiga siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Papar. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama, yaitu fase *baseline* (A), peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap subyek penelitian mengenai berapa kali subyek melakukan perilaku *bullying* dengan menggunakan instrumen pedoman observasi dan wawancara selama 5 hari. Selanjutnya tahap kedua, yaitu fase intervensi (B), peneliti memberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok untuk membantu subyek dalam mengatasi perilaku *bullying*. Fase intervensi (B) ini dilakukan selama 3 hari.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan layanan konseling kelompok efektif dalam mengatasi perilaku *bullying* teman kelas peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Papar.
Berdasarkan simpulan hasil penelitian direkomendasikan pada Konselor / Guru BK untuk menggunakan layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku *bullying* karena layanan konseling kelompok efektif untuk membantu peserta didik dalam mengatasi perilaku *bullying*.

Kata Kunci: Efektivitas, Layanan konseling kelompok, Perilaku *bullying*

I. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara sistematik melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensinya, baik menyangkut aspek-spiritual, intelek-tual, emosional maupun sosial.

Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak. "Sekolah merupakan salah satu faktor penentu bagi perkembangan kepribadian peserta didik, baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku" (Hurlock, 1986 : 322). Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga dan guru sebagai substitusi orang tua guna membangun kesadaran yang berada pada tataran sopan santun, beradab, dan bermoral. Sehubungan dengan hal itu, sekolah seyogyanya berupaya menciptakan iklim yang kondusif atau kondisi yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tugas perkembangannya.

Dalam membantu peserta didik mencapai tugas perkembangannya terdapat berbagai kendala-kendala yang menghambat perkembangan peserta didik. Kendala-kendala tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, anatara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam individu dan faktor eksternal berasal dari luar diri individu. Salah satu faktor eksternal yang menjadi permasalahan adalah penindasan (*bullying*). Secara umum penindasan (*bullying*) adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok. Pihak yang kuat disini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tetapi juga bisa kuat secara mental dan kekuasaan, dalam hal ini korban *bullying* tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik atau mental. Yang perlu dan sangat penting kita pertahankan adalah bukan sekedar tindakan yang dilakukan tetapi dampak dari tindakan tersebut terhadap si korban (Sejiwa, 2008 : 2).

Bullying yang sering terjadi di-lingkungan sekolah adalah kekerasan yang dilakukan oleh para senior atau kakak kelas kepada para junior atau adik kelas bahkan teman sekelas. Ragam *bullying* yang dilakukan ada bermacam-macam seperti ancaman, hinaan, pengucilan, contoh kronket beberapa tindakan *bullying* dialami oleh beberapa peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Papar. Peserta didik dengan nama BG (13) mengolok-olok dan mengancam teman sekelasnya yang pendiam dan bertubuh kecil. Ada juga peserta didik dengan nama AD (13) yang mengolok-olok dan menendang teman sekelasnya hingga menangis. Siswa dengan nama YD (13) memukul wajah temannya karena

permasalahan siram-siraman air sampai terjadi perkelahian.

Konseling dipandang dipandang sebagai salah satu bagian dari layanan bimbingan. Konseling merupakan proses pembelajaran yang 'berorientasi", dan biasanya terjadi dalam hubungan interaktif dengan tujuan membantu peserta didik dalam mempelajari diri sendiri, orang lain dan belajar untuk menempatkan pemahaman dalam lingkungan sosial di masyarakat. Dalam pemberian layanan pada peserta didik proses konseling dapat berbentuk konseling individu dan konseling kelompok.

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada peserta didik dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan. Individu dalam konseling kelompok menggunakan interaksi kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan tertentu untuk mempelajari dan menghilangkan sikap-sikap dan perilaku yang tidak tepat.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING TEMAN KELAS PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2015 / 2016.

II. METODE

Jenis penelitian menggunakan deskriptif-kualitatif eksperimen dengan menggunakan desain subjek tunggal (*Single Subject Design (SSD)*). Penelitian dengan menggunakan subjek tunggal digunakan untuk melakukan eksplorasi mendalam atau spesifik tentang suatu kejadian atau perilaku yang terjadi pada subjek penelitian dalam periode rentang waktu tertentu (Sunanto dkk, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dimensi frekuensi yang menunjukkan berapa kali perilaku *bullying* yang dilakukan peserta didik dalam periode yang ditetapkan peneliti yaitu selama lima hari untuk fase *baseline* (A) dan memberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok untuk membantu subyek dalam mengatasi perilaku *bullying* selama 3 hari.untuk fase intervensi (B). Sedangakan rancangan penelitian menggunakan pola A-B.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi dan setelah diberikan intervensi berupa konseling kelompok ketiga subyek mengalami perubahan penurunan perilaku *bullying*.

Penurunan perilaku *bullying* tersebut terjadi karena dipengaruhi adanya pemberian layanan konseling kelompok. Dalam pemberian layanan konseling kelompok tersebut peneliti menekankan pada

pengembangan diri pribadi, yaitu membantu subyek dengan cara mendorong pencapaian tujuan perkembangan dimana dalam penelitian ini tujuan perkembangannya adalah berkurangnya perilaku *bullying* pada subyek kemudian memfokuskan pada kebutuhan dan kegiatan belajarnya. Perasaan dan hubungan antara anggota sangat ditekankan dalam konseling kelompok. Jadi anggota akan belajar tentang dirinya dalam hubungannya dengan anggota lain atau orang lain, selain itu dalam konseling kelompok anggota kelompok dapat pula belajar memecahkan masalah berdasarkan masukan dari anggota lain.

Berikut data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk grafik.

Gambar 3.1

Grafik Basline dan Intervensi Siswa A

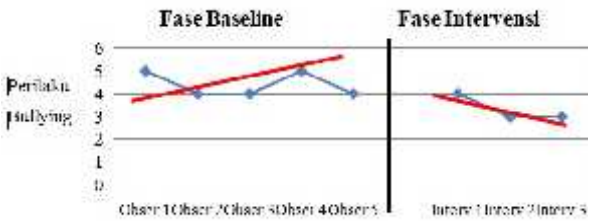

Pada grafik 3.1 dapat dilihat bahwa pada fase *baseline* (A) siswa A melakukan perilaku *bullying* sebanyak 5, 4, 4, 5, 4 kali dan pada intervensi (B) siswa A mengalami penurunan perilaku *bullying* sebanyak 4, 3, 3 kali.

Gambar 3.2

Grafik Basline dan Intervensi Siswa B

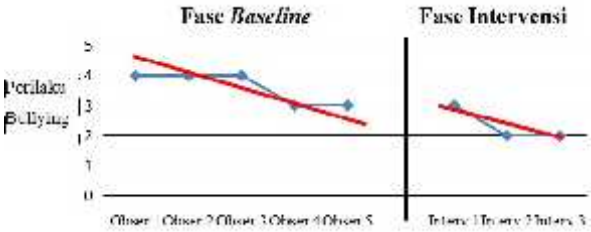

Pada grafik 3.2 dapat dilihat bahwa pada fase *baseline* (A) siswa B melakukan perilaku *bullying* sebanyak 4, 4, 4, 3, 3 kali dan pada intervensi (B) siswa B mengalami penurunan perilaku *bullying* sebanyak 3, 2, 2 kali.

Gambar 3.3

Grafik Basline dan Intervensi Siswa C

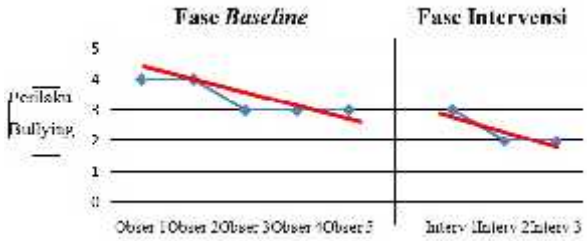

Pada grafik 3.2 dapat dilihat bahwa pada fase *baseline* (A) siswa C melakukan perilaku *bullying* sebanyak 4, 4, 3, 3, 3 kali dan pada intervensi (B) siswa C mengalami penurunan perilaku *bullying* sebanyak 3, 2, 2 kali.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di UPTD SMP Negeri 2 Papar sudah dilakukan dengan baik dan peserta didik yang mempunyai masalah

dapat terbantu dengan adanya layanan konseling kelompok yang dilakukan oleh peneliti. .

2. Penerapan layanan konseling kelompok efektif dalam mengatasi perilaku *bullying* teman kelas peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Papar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. *(2010). Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi. Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.

Astuti, R.P. (2008). *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak).* Jakarta: Grasindo.

Coloroso, Barbara. (2007). *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU).* Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.

Djuwita, Ratna. (2005). *Kekerasan Tersembunyi di sekolah: Aspek-aspek Psikososial dari Bullying. Makalah Workshop Bullying: Masalah Tersembunyi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*. Diunduh Desember 2014.

Hurlock, Elisabeth B. (1986). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.

Prayitno. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta.

Saripah, Ipah. (2006). *Program Bimbingan untuk Mengembangkan Perilaku Prososaial Anak*. Thesis pada Program Pasca Sarjana UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Sejiwa, Yayasan. (2008). *Bullying:Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Penulis.

Sugiharto, Indriani. (2009). *Layanan Responsif Bimbingan Dan Konseling Berbasis Model Transteori Untuk Menanggulangi Perilaku Bullying Siswa.* Skripsi di jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI. Bandung: tidak diterbitkan.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sunanto, Juang dkk. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. CRICED University of Tsukuba.

Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Velani, Tabah Anjar. (2013). *Metode Konseling Individu dalam Mengatasi Persoalan Bullying di MAN Temanggung*. (Online). Pdf. Tersedia : http://digilib.uin-suka.ac.id, *diunduh tanggal 17 Desemeber 2014.*

Wibowo, Mungin Edi. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan.* Semarang: UNNES Press.